

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan estimasi regresi *Error Correction-Model* (ECM) tentang analisis pengaruh jumlah penduduk, harga beras dalam negeri, dan produksi beras terhadap impor beras di Indonesia, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian asumsi klasik, tidak ditemukan masalah multikolinieritas. Model yang digunakan dalam uji normalitas tidak ditemui penyimpangan sehingga dapat dikatakan bahwa distribusi  $u_t$  normal. Tidak terdapat masalah autokorelasi dan heteroskedastisitas dalam model. Dan dalam uji linieritas menunjukkan spesifikasi model benar.
2. Berdasarkan uji koefisien determinasi diperoleh nilai  $R^2$  sebesar 0,336881 atau 33,68%. Artinya variabel independen seperti Jumlah Penduduk, Harga Beras dalam Negeri dan Produksi beras menjelaskan variasi pengaruhnya terhadap Impor Beras (M) sebesar 33,68% dan sisanya 66,32% variasi dari variabel yang mempengaruhi inflasi dijelaskan oleh variabel lain diluar model.
3. Berdasarkan Uji Eksistensi Model (Uji F) yang dilakukan menjelaskan bahwa model yang dipakai tidak eksis. Artinya secara Bersama sama

Variabel Jumlah Penduduk, Harga Beras dan produksi Beras tidak berpengaruh signifikan terhadap Impor beras di Indonesia

4. Secara Parsial . dalam jangka Panjang variable jumlah penduduk (TQ) berpengaruh negative dan signifikan terhadap Impor beras di Indonesia, Sedangkan dalam jangka pendek variable yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap Impor beras di Indonesia adalah Harga Beras (P) sedangkan Produksi Beras (PT) berpengaruh negative dan signifikan

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan, maka saran-saran yang dapat diberikan penulis melalui hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Kepada Pemerintah

Bagi pemerintah yang mengendalikan dan mengatur sistem impor beras di Indonesia disarankan untuk lebih meningkatkan tidak hanya pada kuantitas produksi beras dalam negeri, tetapi juga lebih meningkatkan kualitas, dengan memperluas dan memperbanyak wilayah pertanian untuk pertanian beras dan lebih mensejahterakan petani dengan tidak memikul biaya yang tinggi pada segala proses pendukung untuk pertanian, agar mampu untuk memenuhi kebutuhan beras nasional daripada mengandalkan peningkatan impor. Hal ini diharapkan agar produksi beras nasional mampu berkembang dan konsumsi nasional tidak terus menerus tergantung pada impor.

2. Kepada Peneliti selanjutnya

Diharapkan dalam menganalisis factor-faktor yang mempengaruhi impor beras di Indonesia menggunakan variable yang lebih berpengaruh dengan data analisis yang lebih efektif untuk memperoleh hasil yang lebih baik.